

Ulaskan Pasar

Harga Surat Utang Negara kembali bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan di tengah defisit neraca berjalan kuartal IV 2018 serta nilai tukar Rupiah yang mengalami pelemahan terhadap Dollar Amerika pada perdagangan hari Selasa, tanggal 12 Februari 2019.

Perubahan harga Surat Utang Negara mencapai 331 bps dengan rata-rata penurunan sebesar 25 bps yang mendorong adanya perubahan tingkat imbal hasil hingga sebesar 40 bps. Adapun untuk Surat Utang Negara seri acuan, sebagian besar serinya mengalami perubahan harga yang berkisar antara 12 bps hingga 26 bps yang mengakibatkan adanya perubahan tingkat imbal hasil hingga 2,2 bps. Adapun untuk Surat Utang Negara jangka pendek, dengan tenor dibawah 5 tahun mengalami rata-rata penurunan harga sebesar 7,4 bps yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkat imbal hasil yang berkisar antara 3,3 bps hingga 7 bps. Sementara itu, Surat Utang Negara dengan tenor 5-7 tahun mengalami perubahan harga hingga sebesar 14 bps yang mendorong kenaikan tingkat imbal hasil rata-rata sebesar 0,6 bps. Adapun untuk Surat Utang Negara dengan tenor panjang, diatas 7 tahun, koreksi harga terjadi hingga sebesar 331 bps yang menyebabkan terjadinya kenaikan tingkat imbal hasil hingga sebesar 40 bps.

Perubahan imbal hasil Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin bergerak dengan mengalami kenaikan. Hal ini turut didukung oleh defisit neraca berjalan kuartal IV 2018 ditengah pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika. Adapun pelemahan nilai tukar Rupiah ini disebabkan Dollar Amerika yang menguat terhadap hampir seluruh mata uang dunia yang didorong oleh kekhawatiran para investor akibat tidak tercapainya kesepakatan perjanjian perdagangan antara Amerika-China ditengah batas waktu yang akan segera berakhir pada awal maret 2019. Hanya saja, meskipun harga Surat Utang Negara yang terjadi menunjukkan arah pergerakan yang negatif, namun investor cukup aktif melakukan transaksi di pasar sekunder yang tercermin pada volume perdagangan yang cukup besar dibandingkan dengan perdagangan sebelumnya. Sementara itu, dari hasil lelang Surat Utang Negara pemerintah berhasil meraup dana sebesar Rp25,00 triliun dari total penawaran yang masuk mencapai Rp66,35 triliun. Total penawaran yang tembus sebesar Rp66,35 triliun ini merupakan jumlah penawaran terbesar sejak lebih dari setahun terakhir.

Kenaikan imbal hasil juga terlihat pada perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika ditengah penguatan imbal hasil US Treasury. Kenaikan tingkat imbal hasil didapat pada semua seri Surat Utang Negara berdenominasi mata uang Dollar Amerika. Imbal hasil INDO24 dan INDO29 mengalami kenaikan masing-masing sebesar 4,4 bps di level 3,885% dan 1 bps di level 4,182% yang didorong terjadinya penurunan harga sebesar 21 bps dan 8,4 bps. Adapun imbal hasil dari INDO44 dan INDO49 mengalami kenaikan masing-masing sebesar 1,9 bps di level 4,995% dan 1 bps di level 4,928% setelah mengalami adanya koreksi harga sebesar 32,5 bps dan 17,6 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin mengalami peningkatan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp28,98 triliun dari 39 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pelaku pasar cukup aktif melakukan transaksi perdagangan. Surat Utang Negara seri FR0078 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp9,29 triliun dari 115 kali transaksi di harga rata - rata 101,63% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0077 senilai Rp6,13 triliun dari 93 kali transaksi di harga rata - rata 102,13%.

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0078	103,00	100,25	102,06	9292,53	115
FR0077	102,90	101,35	101,60	6130,32	93
FR0068	104,10	100,49	102,10	1912,98	61
FR0069	100,27	100,20	100,25	1535,00	10
FR0076	88,00	84,50	86,95	1418,34	18
FR0079	103,85	100,22	100,71	1407,17	85
FR0059	95,30	93,25	94,00	1235,35	42
FR0070	102,50	101,75	102,45	1123,80	20
SPN12190314	99,55	99,54	99,55	670,00	4
FR0061	99,85	98,76	99,00	523,93	9

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS014	97,75	97,75	97,75	90,00	3
PBS016	99,10	99,00	99,10	40,00	2
SPNS09072019	97,65	97,65	97,65	37,74	1
PBS015	87,82	87,80	87,82	12,00	2
SR009	99,60	98,00	98,80	7,97	17
SR010	96,50	94,25	96,00	5,59	15
SR008	100,00	98,65	99,85	4,50	7

Sumber : IDX

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan lebih kecil daripada volume perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp783,35 miliar dari 37 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap III Tahun 2018 Seri A (BEXI04ACN3) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp150,00 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 100,33% dan diikuti oleh Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018 (BMRI01CN3) senilai Rp143,70 miliar dari 6 kali transaksi di harga rata - rata 100,25%.

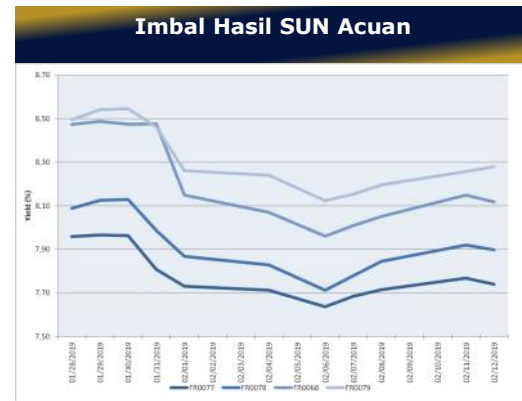
Pada perdagangan kemarin, nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika kembali mengalami pelemahan sebesar 31 pts (0,22%) di level 14069,00 per Dollar Amerika. Pergerakan nilai tukar Rupiah mengalami pelemahan sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 14039,00 hingga 14165,00 per Dollar Amerika. Nilai tukar mata uang Rupiah tersebut mengalami pelemahan seiring dengan pergerakan nilai tukar mata uang regional yang bergerak bervariasi terhadap mata uang Dollar Amerika. Adapun mata uang Rupee India (INR) mengalami penguatan tertinggi sebesar 0,59% diiringi dengan mata uang Renminbi China (CNY) yang juga mengalami penguatan sebesar 0,25%. Sedangkan untuk mata uang regional yang mengalami pelemahan tertinggi didapati pada mata uang Rupiah Indonesia (IDR) sebesar 0,22% kemudian diikuti dengan nilai tukar mata uang Yen Jepang (JPY) yang mengalami koreksi sebesar 0,15%. Selanjutnya, mata uang yang mengalami pelemahan yaitu mata uang Ringgit Malaysia (MYR) dan Dollar Taiwan (TWD) masing-masing mengalami pelemahan sebesar 0,12% dan 0,06% terhadap Dollar Amerika.

Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun mengalami penguatan sebesar 129 bps yang berada pada level 2,69%, hal yang sama juga terjadi pada US Treasury bertenor 30 tahun yang mengalami penguatan sebesar 109 bps yang berada pada level 3,02% ditengah kondisi pasar saham Amerika yang ditutup dengan mengalami penguatan dimana indeks DJIA ditutup menguat sebesar 149 bps sehingga berada pada level 25425,76 seiring untuk indeks NASDAQ yang ikut mengalami penguatan sebesar 146 bps sehingga berada pada level 7414,62. Sementara itu, untuk pasar obligasi Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun mengalami pelemahan di level 1,184% sedangkan obligasi Jerman (Bund) bertenor 10 tahun mengalami kenaikan terbatas di level 0,132%. Adapun untuk obligasi Inggris (Gilt) dan obligasi Jerman (Bund) dengan tenor 30 tahun, keduanya mengalami kenaikan masing-masing pada level 1,689% dan 0,755%

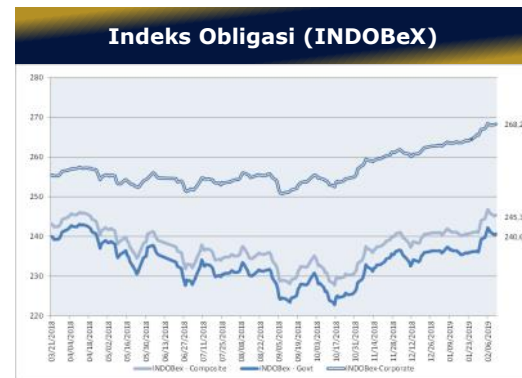
Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak bervariasi dengan masih berpeluang untuk mengalami kenaikan didorong oleh penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika akibat optimisnya para pelaku pasar terhadap pertemuan delegasi antara Amerika dan China yang diselenggarakan di Beijing pada 14-15 Februari 2019 besok. Selain itu, suksesnya lelang penjualan Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin menjadi indikasi bahwa pelaku pasar masih merespon positif pada kondisi pasar saat ini.

Rekomendasi

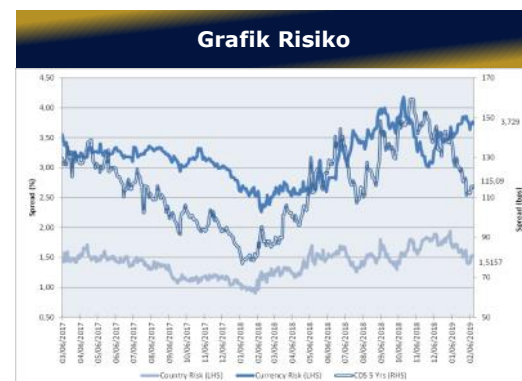
Dengan kondisi tersebut, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara. Kami merekomendasikan kepada investor untuk melakukan strategi trading di tengah pergerakan harga Surat Utang Negara yang cenderung bergerak berfluktuasi dengan fokus kepada pergerakan nilai tukar Rupiah. Adapun seri - seri yang menarik pada kondisi tersebut diantaranya adalah sebagai berikut: FR0070, FR0069, FR0076, FR0073, FR0074, FR0056 dan FR0067.



Sumber : Bloomberg



Sumber : IBPA, Bloomberg



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- Pemerintah meraup dana senilai Rp25,00 triliun dengan melaksanakan lelang Surat Utang Negara pada tanggal 12 Februari 2019 untuk seri SPN03190513 (*new issuance*), SPN12200213 (*new issuance*), FR0077 (*reopening*), FR0078 (*reopening*), FR0068 (*reopening*), FR0079 (*reopening*) dan FR0076 (*reopening*)

Total penawaran yang masuk sebesar Rp66,356 triliun dari tujuh seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor. Jumlah penawaran terbesar didapati pada Surat Utang Negara seri SPN03190513 senilai Rp 22,881 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 7,70% hingga 8,00%. Adapun jumlah penawaran terkecil didapati pada Surat Utang Negara seri FR0076, senilai Rp3,916 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 8,60% hingga 9,04%.

Keterangan	Surat Utang Negara						
	SPN03190513	SPN12200213	FR0077	FR0078	FR0068	FR0079	FR0076
Jumlah penawaran	Rp5,35 triliun	Rp5,66 triliun	Rp22,88 triliun	Rp19,83 triliun	Rp4,56 triliun	Rp4,15 triliun	Rp3,91 triliun
Yield tertinggi	5,90%	6,20%	8,00%	8,25%	8,38%	8,52%	9,04%
Yield terendah	5,79%	6,10%	7,70%	7,90%	8,20%	8,29%	8,60%

Berdasarkan penawaran yang masuk, pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp25,00 triliun dari keseluruhan seri yang ditawarkan. Jumlah dimenangkan terbesar didapati pada Surat Utang Negara seri FR0078 senilai Rp7,450 triliun dengan tingkat imbal hasil rata-rata tertimbang sebesar 7,77%. Sementara itu, jumlah dimenangkan terkecil didapati pada Surat Utang Negara seri FR0079, senilai Rp1,750 triliun dengan tingkat imbal hasil rata-rata tertimbang sebesar 8,319%. Setelmen dari pelaksanaan lelang tersebut akan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 14 Februari 2019 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

Keterangan	Surat Utang Negara						
	SPN03190513	SPN12200213	FR0077	FR0078	FR0068	FR0079	FR0076
Yield rata-rata tertimbang	5,81%	6,12%	7,77%	7,95%	8,22%	8,32%	8,67%
Tingkat Kupon	Diskonto	Diskonto	8,13%	8,25%	8,38%	8,38%	7,38%
Jatuh tempo	13 Mei 2019	13 Februari 2020	15 Mei 2024	15 Mei 2029	15 Maret 2034	15-Apr-39	15 Mei 2048
Jumlah dimenangkan	Rp2,000 triliun	Rp3,000 triliun	Rp7,050 triliun	Rp7,450 triliun	Rp1,900 triliun	Rp1,750 triliun	Rp1,850 triliun
Bid-to-cover-ratio	2,68	1,89	3,25	2,66	2,4	2,38	2,12

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,683	2,655	↑ 0,029	1,08%
UK	1,188	1,178	↑ 0,010	0,88%
Germany	0,129	0,118	↑ 0,011	9,08%
Japan	-0,019	-0,034	↑ 0,015	-44,11%
Philippines	6,301	6,280	↑ 0,021	0,33%
Hong Kong	1,776	1,697	↑ 0,080	4,70%
Singapore	2,167	2,149	↑ 0,018	0,82%
Thailand	2,425	2,420	↑ 0,005	0,20%
Indonesia (USD)	4,198	4,187	↑ 0,011	0,26%
Indonesia	7,898	7,920	↓ -0,022	-0,28%
Malaysia	3,972	3,967	↑ 0,005	0,13%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating				Govt Bond Yield	Corp Bond Yield
	AAA	AA	A	BBB		
1	122,20	160,62	274,48	448,24	6,369	9,11
2	124,15	163,85	276,86	483,48	7,174	9,94
3	124,48	166,10	280,44	514,69	7,508	10,31
4	124,94	168,00	286,75	545,53	7,688	10,56
5	125,95	169,91	296,05	573,18	7,772	10,73
6	127,39	171,98	307,95	595,53	7,906	10,99
7	128,95	174,27	321,76	612,13	7,958	11,18
8	130,33	176,73	336,74	623,55	8,082	11,45
9	131,29	179,31	352,21	630,78	8,376	11,90
10	131,69	181,93	367,57	634,79	7,924	11,60

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BEXI04ACN3	idAAA	100,34	100,32	100,34	150,00	2
BMRI01CN3	idAAA	100,50	100,00	100,50	143,70	6
EXCL01BCN2	AAA(idn)	100,07	100,05	100,05	130,00	2
SMADMFO3ACN2	idAAA(sy)	100,03	100,01	100,03	45,00	2
SIISAT01BCN4	idAAA(sy)	100,52	100,50	100,52	34,00	2
PPLN08B	idAAA	111,18	111,15	111,18	30,00	2
BNGA02BCN4	idAAA	99,90	99,90	99,90	29,00	1
BSSB02ACN1	idA+	102,15	100,00	100,10	25,00	11
SIEXCL02ACN1	AAA(idn)	100,69	100,67	100,69	22,00	2
PBNB02CN3	idAA	93,15	93,15	93,15	19,00	1

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 12-Feb-19

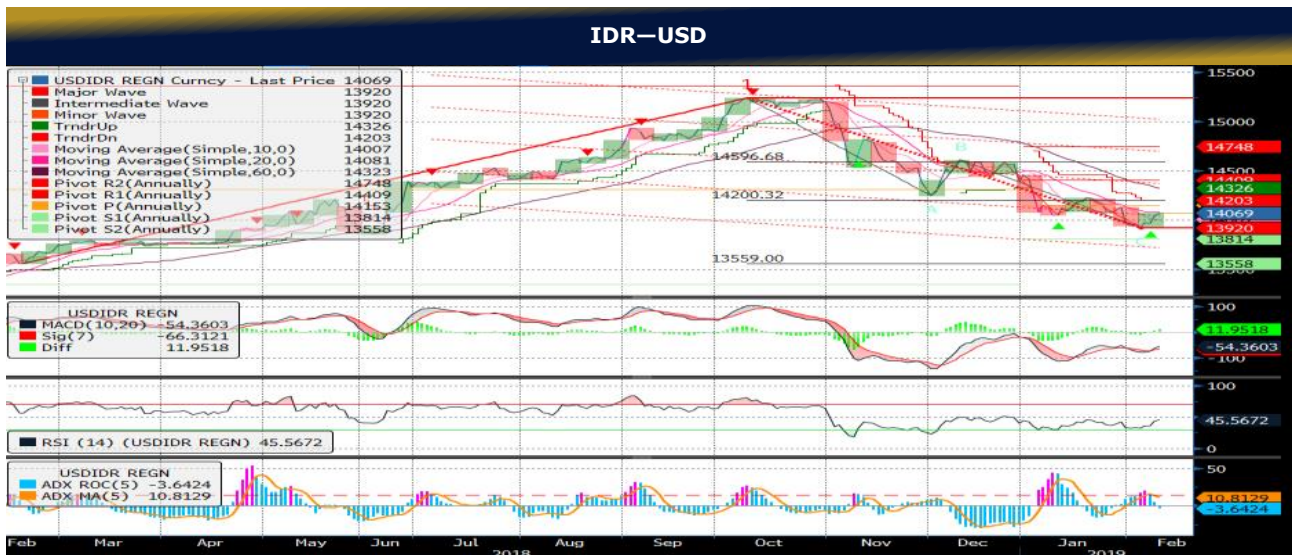
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR69	7,875	15-Apr-19	0,17	100,27	100,27	↓ (0,60)	6,143%	6,109%	↑ 3,46	0,170	0,165
FR36	11,500	15-Sep-19	0,59	102,98	102,98	↑ 0,00	6,216%	6,216%	↑ -	0,559	0,542
FR31	11,000	15-Nov-20	1,76	106,40	106,41	↓ (1,20)	7,044%	7,037%	↑ 0,71	1,609	1,554
FR34	12,800	15-Jun-21	2,34	111,59	111,60	↓ (1,60)	7,306%	7,299%	↑ 0,70	2,073	2,000
FR53	8,250	15-Jul-21	2,42	102,12	102,03	↑ 8,10	7,278%	7,314%	↓ (3,66)	2,235	2,156
FR61	7,000	15-May-22	3,25	98,85	99,02	↓ (17,60)	7,400%	7,338%	↑ 6,22	2,916	2,812
FR35	12,900	15-Jun-22	3,34	115,51	115,47	↑ 4,10	7,547%	7,560%	↓ (1,29)	2,809	2,707
FR43	10,250	15-Jul-22	3,42	108,01	107,99	↑ 2,00	7,548%	7,554%	↓ (0,64)	2,971	2,863
FR63	5,625	15-May-23	4,25	92,87	92,99	↓ (11,80)	7,616%	7,581%	↑ 3,44	3,770	3,632
FR46	9,500	15-Jul-23	4,42	106,72	106,72	↓ (0,30)	7,677%	7,676%	↑ 0,08	3,715	3,577
FR39	11,750	15-Aug-23	4,50	115,02	114,94	↑ 8,10	7,740%	7,760%	↓ (1,98)	3,516	3,385
FR70	8,375	15-Mar-24	5,09	102,26	102,12	↑ 14,00	7,825%	7,858%	↓ (3,34)	4,117	3,962
FR77	8,125	15-May-24	5,25	101,61	101,50	↑ 11,60	7,741%	7,768%	↓ (2,70)	4,306	4,146
FR44	10,000	15-Sep-24	5,59	109,51	109,41	↑ 10,50	7,860%	7,882%	↓ (2,23)	4,311	4,148
FR40	11,000	15-Sep-25	6,59	115,45	115,59	↓ (14,80)	7,940%	7,913%	↑ 2,67	4,800	4,616
FR56	8,375	15-Sep-26	7,59	101,98	102,03	↓ (4,10)	8,019%	8,012%	↑ 0,72	5,596	5,380
FR37	12,000	15-Sep-26	7,59	122,30	122,26	↑ 4,30	8,016%	8,023%	↓ (0,67)	5,224	5,022
FR59	7,000	15-May-27	8,25	93,94	94,08	↓ (14,80)	8,016%	7,990%	↑ 2,58	6,228	5,988
FR42	10,250	15-Jul-27	8,42	113,17	113,06	↑ 11,50	8,063%	8,081%	↓ (1,76)	5,968	5,736
FR47	10,000	15-Feb-28	9,01	112,25	112,45	↓ (20,00)	8,061%	8,032%	↑ 2,93	6,052	5,817
FR64	6,125	15-May-28	9,25	88,15	88,19	↓ (4,00)	7,957%	7,950%	↑ 0,67	6,927	6,662
FR71	9,000	15-Mar-29	10,09	106,98	107,14	↓ (15,90)	7,978%	7,956%	↑ 2,22	6,719	6,462
FR78	8,250	15-May-29	10,25	102,42	102,27	↑ 15,10	7,898%	7,920%	↓ (2,14)	7,019	6,752
FR52	10,500	15-Aug-30	11,50	117,00	117,50	↓ (50,00)	8,191%	8,130%	↑ 6,08	6,988	6,713
FR73	8,750	15-May-31	12,25	104,48	104,32	↑ 15,40	8,162%	8,182%	↓ (1,95)	7,702	7,400
FR54	9,500	15-Jul-31	12,42	109,99	109,98	↑ 1,70	8,201%	8,203%	↓ (0,21)	7,734	7,429
FR58	8,250	15-Jun-32	13,34	99,88	99,99	↓ (11,20)	8,263%	8,249%	↑ 1,40	8,219	7,893
FR74	7,500	15-Aug-32	13,50	94,10	94,07	↑ 2,90	8,232%	8,236%	↓ (0,38)	8,234	7,909
FR65	6,625	15-May-33	14,25	86,68	86,89	↓ (20,60)	8,227%	8,199%	↑ 2,73	8,881	8,530
FR68	8,375	15-Mar-34	15,09	102,20	101,93	↑ 26,40	8,118%	8,149%	↓ (3,02)	8,612	8,276
FR72	8,250	15-May-36	17,25	100,62	100,23	↑ 38,20	8,181%	8,222%	↓ (4,16)	9,334	8,967
FR45	9,750	15-May-37	18,25	111,22	111,27	↓ (4,70)	8,524%	8,520%	↑ 0,47	9,130	8,756
FR75	7,500	15-May-38	19,25	93,15	92,96	↑ 18,80	8,212%	8,233%	↓ (2,07)	9,975	9,582
FR50	10,500	15-Jul-38	19,42	119,65	119,65	↓ (0,50)	8,426%	8,426%	↑ 0,05	9,422	9,041
FR79	8,375	15-Apr-39	20,17	100,90	101,13	↓ (22,80)	8,280%	8,257%	↑ 2,32	9,842	9,450
FR57	9,500	15-May-41	22,25	110,00	110,00	↑ 0,00	8,490%	8,490%	↑ -	9,940	9,535
FR62	6,375	15-Apr-42	23,17	78,00	78,02	↓ (2,20)	8,575%	8,572%	↑ 0,27	10,738	10,297
FR67	8,750	15-Feb-44	25,01	101,44	101,71	↓ (27,00)	8,609%	8,583%	↑ 2,61	10,184	9,764
FR76	7,375	15-May-48	29,25	85,33	84,85	↑ 47,70	8,774%	8,827%	↓ (5,23)	10,982	10,520

Sumber : Bloomberg, MNCS
Seri Acuan 2019

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Dec'15	Dec'16	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	Sep'18	Oct'18	Nov'18	Dec'18	Jan'19	07-Feb-19	08-Feb-19
BANK	350,07	399,46	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	481,33	652,81	635,07	645,47
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	124,48	117,42
Bank Indonesia *	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	124,48	117,42
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.641,71	1.633,65	1.661,75	1.677,30	1.680,23
Reksadana	61,60	85,66	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	118,63	120,38	119,21	119,19
Asuransi	171,62	238,24	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,59	203,52	204,93	204,94
Asing	558,52	665,81	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	893,25	909,93	925,68	926,63
Bank Sentral	110,32	120,84	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	163,76	166,74	167,35	167,95
Dana Pensiun	49,83	87,28	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,88	217,56	217,26	218,95
Individual	42,53	57,75	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	73,07	73,06	73,12	72,86
Lain - lain	78,76	104,84	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,46	134,22	137,31	137,10	137,67
TOTAL	1.461,85	1.773,28	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.379,50	2.368,45	2.437,86	2.436,86	2.443,13
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	170,340	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(7,337)	18,246	15,751	16,703

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan Hadi Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Capital Market
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Prama Ditya Noor Izmi Irianto

Fixed Income Sales
prama.irianto@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3226

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Nanda Pratiwi

Fixed Income Sales
nanda.pratiwi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3177

Monalisa Mutiara Valentin

Fixed Income Sales
monalisa.valentin@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3273

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

Annie Djatmiko

Fixed Income Sales
prabawani.anjayani@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3294

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.